

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Nasional.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan guna meningkatkan kualitas hasil pendidikan yang diharapkan. Peningkatan kualitas hasil pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif dikelas, serta lebih memberdayakan potensi siswa. Maka dari itu untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa mengerti materi apa yang akan dibelajarkan. Dimana tidak semua materi dapat diterangkan melalui penjelasan atau diskusi tapi ada materi yang harus membutuhkan peragaan sehingga informasi yang diterima siswa menjadi jelas dan konkrit.

Sehubungan dengan uraian di atas, saya sebagai peneliti melihat gejala mengenai pembelajaran IPA yang ada di sekolah SDN No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo belum mencapai hasil yang maksimal hal ini dibuktikan dengan kendala yang ditemukan dilapangan, diantaranya kurang variasi dalam pembelajaran, kurangnya keterlibatan siswa pada pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran yang monoton di dalam kelas sehingga timbul kejenuhan. Selain itu, ketika dilakukan diskusi tentang konsep IPA yang diajarkan, aktivitas cenderung minim, sehingga hasil mereka membuat kesimpulan konsep yang dipelajari rendah. Hasil pengamatan yang diperoleh oleh peneliti dari 30 siswa kelas IV

SDN No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo tahun 2012/2013 semester dua yang lalu. Hanya 10 siswa atau 33,33% yang mencapai nilai 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA yang ditetapkan oleh pihak sekolah, sedangkan 20 siswa lainnya atau 66,67 % tidak mencapai standar ketuntasan minimal yang ditentukan.

Rendahnya hasil belajar siswa sebagai akibat dari kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran perlu mendapatkan perhatian dari guru. Persoalan ini perlu dipandang penting, mengingat keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan menjadi hal yang baik untuk meningkatkan hasil belajar yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap pembelajaran IPA pada materi perpindahan energi panas dapat diidentifikasi berbagai penyebab permasalahan antara lain rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan penggunaan metode yang kurang menarik. Sehingga Pembelajaran perpindahan energi panas dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri secara langsung. Pembelajaran seperti ini menjadikan siswa tidak terlatih untuk belajar dengan menggunakan panca indera, sehingga hasil belajar siswa tentang konsep tersebut rendah.

Permasalahan di atas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA khususnya perpindahan energi panas dengan menggunakan metode eksperimen. Metode pembelajaran tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen maka siswa lebih aktif menggunakan alat peraga serta memahami tentang konsep yang diajarkan karena cara penyajian bahan pelajaran dengan metode eksperimen siswa melakukan percobaan untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan yang dipelajari, serta dapat menemukan langsung tentang perpindahan energi panas kemudian dapat menarik kesimpulan tentang apa yang mereka laksanakan. Kegiatan ini dapat menarik perhatian siswa serta respon balik dari siswa berupa melontarkan sejumlah pertanyaan yang dapat menambah wawasan tentang konsep yang diajarkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di lapangan maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan formasi judul ” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perpindahan Energi Panas Melalui Metode Eksperimen di Kelas IV SDN No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan yakni:

- a. Rendahnya Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Perpindahan Energi Panas Di Kelas IV SDN No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo”.
- b. Kurangnya penggunaan alat peraga IPA dalam pembelajaran
- c. Guru masih sebagian besar menggunakan metode ceramah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang perpindahan energi panas di kelas IV SDN No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perpindahan energi panas adalah dengan menggunakan metode eksperimen, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Siswa dilatih memahami masalah yang akan dibuktikan melalui eksperimen.
- b. Siswa harus jelas tentang penggunaan alat dan bahan yang akan digunakan dalam percobaan.
- c. Selama proses percobaan guru harus mengawasi pekerjaan siswa.
- d. Setelah proses eksperimen selesai guru mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perpindahan energi panas di kelas IV SDN No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo melalui Metode Eksperimen.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Untuk Guru

Masukan untuk guru agar dapat memilih metode yang tepat dalam membelajarkan mata pelajaran IPA.

1.6.2 Untuk Siswa

1) Dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi perpindahan energi panas dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

1. Mengembangkan kemampuan berpikir siswa yang ingin tahu dan ingin belajar.

1.6.3 Untuk Peneliti

1) Memberikan pengalaman ilmiah bagi peneliti dan rekan guru Sekolah Dasar dalam melaksanakan penelitian langsung, melatih cara berpikir yang sistematis, kritis, dalam memecahkan masalah pembelajaran materi-materi IPA.

2) Dapat menambah wawasan peneliti untuk membuat penelitian yang lebih lanjut lagi.